

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman mengajar dan belajar langsung di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa sebagai calon guru dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan serta mencoba mencari solusi atas masalah yang ditemui.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional agar nantinya dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara yang digunakan untuk mendidik tenaga kependidikan yang profesional yaitu dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL memiliki misi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. PPL yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan. PPL merupakan wahana atau sarana yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan di sekolah beserta permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya.

Kegiatan PPL melalui 2 (dua) tahapan yaitu pra PPL dan PPL. Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi kegiatan PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui pengajaran mikro, dimana mahasiswa dilatih untuk mengajar sesama rekan kelas (*peer teaching*); pembekalan oleh prodi dan dosen pembimbing lapangan; serta observasi PPL di sekolah, dan observasi proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru.

Universitas Negeri Yogyakarta dalam misi dan visinya tetap mempertahankan bahkan telah mengembangkan salah satu fungsinya, untuk menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga yang profesional kependidikan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai guru yang profesional yaitu tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar.

Dalam kegiatan praktik Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan memmahasiswa semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi Lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
 - Latihan Mengajar Terbimbing
 - Latihan Mengajar Mandiri
3. Praktik Persekolahan
 - Pengelolaan Administrasi Sekolah dan Administrasi Kelas
 - Pengelolaan Perpustakaan, dan Bidang Studi lain
4. Penyusunan Laporan PPL

PPL bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum

melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 2 Klaten

SMP Negeri 2 Klaten terbagi atas dua gedung. Gedung pertama terletak di Jalan Pemuda Selatan No. 4 Klaten dengan luas 2.400 m² sedangkan gedung kedua terletak di Jalan Menjangan No. 2 dengan luas 1.579 m².

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 2 Klaten

Visi yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Klaten adalah “Unggul dalam prestasi, mampu bersaing di era Global dan terpuji dalam budi pekerti.”

Sedangkan misi yang diemban meliputi :

- Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.
- Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap peserta didik untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

3. Letak Geografis

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Klaten terdiri atas dua gedung. Gedung pertama terletak di Jalan Pemuda Selatan No. 4 Klaten dengan luas 2.400 m² sedangkan gedung kedua terletak di Jalan Menjangan No. 2 dengan luas 1.579 m².

Sekolah ini banyak mengalami perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu, SMP Negeri 2 Klaten memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan prestasinya sehingga mampu untuk terus berkompetisi dengan sekolah-sekolah yang lain.

Untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri.

Ruangan tersebut antara lain:

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Laboratorium IPA	1
2.	Ruang Komputer	1
3.	Perpustakaan	1
4.	UKS	4
5.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
7.	Ruang Guru	2
8.	Ruang Kepala Sekolah	1
9.	Kantor Tata Usaha	2
11.	Ruang OSIS	1
12.	Musholla	2
15.	Ruang Kelas: Kelas VII (VII A-VII H) Kelas VIII (VIII A- VIII H) Kelas IX (IX A- IX F)	22
16.	Lapangan Olahraga	1
17.	Koperasi sekolah	2
18.	Ruang penyimpanan alat musik	1
20.	Gudang Penyimpanan Barang-barang	2
21.	Ruang Pendidikan Agama Kristen dan Katholik	2
22.	Laboratorium Bahasa	1
23.	Ruang multimedia	1

b. Kondisi non fisik sekolah

- Potensi guru

Tenaga pengajar di SMPN 2 Klaten terdiri dari 35 PNS dan 6 GTT dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar mengampu mata pelajaran sesuai keahlian masing-masing.

- Potensi karyawan

Karyawan yang bekerja di SMP Negeri 2 Klaten berjumlah 13 orang. 9 karyawan sebagai karyawan tata usaha, 2 penjaga sekolah, 1 orang bertugas sebagai keamanan di sekolah dan 1 orang bertugas sebagai penjaga malam di sekolah.

- Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler

Organisasi Intra Sekolah (OSIS) di SMPN 2 Klaten dikelola oleh sebagian peserta didik dibawah binaan Wakil Kepala Sekolah bagian Humas dan Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh peserta didik kelas VII dan VIII.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Peserta didik yang mempunyai minat di bidang tertentu dapat menyalurkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler pilihan untuk mengoptimalkan potensi dan bakat intelektual peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan peserta didik ada beberapa macam, antara lain:

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Kepramukaan	1. Basket
	2. PKS
2. Karate	3. PMR
3. Silat	4. English Club
	5. Vokal group
	6. Qoriah
	7. Renang
	8. Futsal
	9. Paskibraka
	10. Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Hampir setiap hari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar peserta didik di SMP Negeri 2

Klaten bukan hanya dibekali ilmu pengetahuan selama jam aktif pelajaran saja namun juga memiliki kompetensi sikap, keterampilan, kemandirian, kerjasama dan pelatihan kepemimpinan dasar sebagai modal untuk masa depan peserta didik.

Setiap tahunnya, SMP Negeri 2 Klaten menghasilkan keluaran yang berkualitas dan berkuantitas cukup tinggi yang dapat bersaing dengan peserta didik SMP Negeri lainnya di daerah Klaten maupun di kancah Internasional. Sebagian besar alumni SMP Negeri 2 Klaten melanjutkan ke sekolah menengah atas dan sebagian lagi melanjutkan ke tingkat sekolah menengah kejuruan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah mengetahui berbagai data yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Klaten. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program dan rancangan kegiatan yang dapat mengatasi dalam hal pemecahan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perumusan program ini disusun melalui hasil musyawarah yang melibatkan mahasiswa PPL, DPL, dan Guru Pembimbing Lapangan serta pihak-pihak yang terkait yang menjadi sasaran kegiatan ini. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman dengan pihak-pihak yang terkait. Rencana kegiatan tersebut meliputi:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPM dan UPPL dengan bimbingan dari Dosen Koordinator PPL masing-masing jurusan. Pembekalan PPL diberikan di semester 6 ketika mahasiswa telah menempuh kuliah Pengajaran Mikro.

2. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan

sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 11 orang dengan seorang dosen sebagai pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Kritik dan saran mulai dari teori sampai masalah teknik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas atau lapangan guru pembimbingnya pada waktu mengajar. Hal ini ditujukan agar mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nanti pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

4. Penerjunan Mahasiswa Ke SMP Negeri 2 Klaten

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2014 ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas/lapangan yang sebenarnya dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa PPL melaksanakan evaluasi kelangsungan mata pelajaran yang diajarkan, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi

yang telah diajarkan oleh mahasiswa mahasiswa yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain:

- a. Pembuatan perangkat pembelajaran
- b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- c. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain upacara bendera, tugas piket KBM dan mengisi jam kosong.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu yang diberikan.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 2 Klaten dilaksanakan tanggal 17 September 2014 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan PPL dilaksanakan sebagai dasar pengetahuan mahasiswa mahasiswa dalam menghadapi kegiatan penerjunan di lapangan maupun lembaga-lembaga pendidikan dan sekolah. Pembekalan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa. Pengajaran mikro pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada praktiknya dilaksanakan berupa kegiatan praktik mengajar kelompok kecil yang terdiri dari 11 orang.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar disekolah/lembaga pendidikan dalam Program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro antara lain:

- a) memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- d) membentuk kompetensi kepribadian
- e) membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah

- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan

c. Praktik Pengajaran Mikro

- a) Praktek penagajaran mikro meliputi :
 - latihan menyusun RPP
 - latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - latihan kompetensi keperibadian dan sosial
- b) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, keperibadian, profesional, dan sosial.
- c) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek
 - jumlah peserta didik, (10-15 orang)
 - materi pelajaran
 - waktu penyajian (15-20 menit)
 - kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- d) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- e) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan seorang dosen.

d. Observasi Pembelajaran di kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas. Kelas tersebut adalah kelas VII B. Guru yang mengajar di kelas tersebut adalah Ibu Suparmi, S.Pd.. Beliau mengampu kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Tujuan dari observasi ini adalah agar calon mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan, dalam hal mengajar dan mengelola kelas.

Dalam hal ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan dikelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan peserta didik, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru sampai dengan cara menutup kegiatan belajar-mengajar.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

a.) Perangkat Pembelajaran

- Perhitungan waktu efektif
- Program tahunan dan program semester
- Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- KKM dan sistem penilaian
- Program Pelaksanaan harian

b.) Proses Pembelajaran

- Membuka pelajaran
- Penyajian materi
- Metode pembelajaran
- Penggunaan bahasa
- Penggunaan waktu
- Cara motivasi peserta didik
- Teknik bertanya
- Teknik penguasaan kelas
- Penggunaan media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pelajaran

c.) Perilaku Peserta didik

- Di dalam kelas
- Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan di ajarkan dan metode yang akan digunakan dalam penyampaian materi.

e. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk mampu membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum mengajar praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, analisis hasil ulangan harian, hasil analisis maupun penilaian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum di rubakan.

B. Pelaksanaan

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Pada setiap pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pembelajaran dan penilaian . Dengan persiapan yang cukup, kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terstruktur sehingga kompetensi yang diharapkan dapat didapatkan secara maksimal. Adapun perangkat persiapan pembelajaran antara lain :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP berguna bagi guru sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL berlangsung mahasiswa merancang 8 RPP yang terdiri dari 10 pertemuan per kelas sebagai pedoman mengajar terbimbing maupun mandiri.

2. Silabus

Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 guru telah dibekali dengan silabus yang disiapkan oleh pemerintah.

3. Media Pembelajaran

Mahasiswa dituntut untuk bisa membuat media pembelajaran yang akan digunakan di kelas. Pada praktiknya mahasiswa lebih banyak mengacu pada buku paket yang telah diberikan. Namun, sumber-sumber lain seperti internet juga digunakan sebagai sumber ajar. Sumber ajar yang didapat kemudian diolah lagi menjadi media *powerpoint* yang ditampilkan melalui LCD.

b. Praktek Mengajar

Praktek mengajar terbimbing maupun mandiri dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2014 hingga 13 September 2014 dengan dibimbing oleh Ibu Suparmi, S.Pd.. Rincian praktek mengajar dijabarkan pada tabel di bawah ini.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	VII B	Mengajar <i>Leave taking expressions</i> dengan fokus pada <i>speaking and listening</i> .
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	VII C dan VII D	Mengajar <i>Greetings and leave taking expressions</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i> .
3	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII C dan VII D	Mengajar <i>Greetings and leave taking expressions</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> .
4	Selasa, 12 Agustus 2014	VII B	Mengajar <i>thanking and apologizing expressions</i> dengan fokus pada <i>reading, writing and speaking</i> .
5	Rabu, 13 Agustus 2014	VII B, VII D dan VII A	Mengajar <i>thanking and apologizing expressions</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> .
6	Rabu, 20 Agustus 2014	VII B, VII D dan VII A	Mengajar <i>introducing self, others and spelling</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> .
7	Kamis, 21 Agustus 2014	VII C dan VII D	- Mengajar <i>thanking and apologizing expressions</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> . - Mengajar <i>introducing self, others and spelling</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> .

8	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII C dan VII A	- Mengajar <i>introducing self, others and spelling</i> dengan fokus pada <i>listening and speaking</i> . - Mengajar <i>introducing self, others and spelling</i> dengan fokus pada <i>speaking</i> .
9	Senin, 25 Agustus 2014	VII C dan VII D	- Mengajar <i>introducing self, others and spelling</i> dengan fokus pada <i>speaking</i> - Ulangan harian Bab 1
10	Selasa, 26 Agustus 2014	VII A	Ulangan harian Bab 1 dan pembahasan
11	Rabu, 27 Agustus 2014	VII B dan VII D	- Ulangan harian Bab 1 dan pembahasan - Mengajar ungkapan menyatakan <i>days, numbers and time</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
12	Kamis, 28 Agustus 2014	VII C dan VII A	- Ulangan harian Bab 1 dan pembahasan - Mengajar ungkapan menyatakan <i>days, numbers and time</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
13	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII B dan VII D	Mengajar ungkapan menyatakan <i>days, numbers and time</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
14	Senin, 1 September 2014	VII C dan VII D	- Mengajar ungkapan menyatakan <i>days, numbers and time</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i> - Mengajar ungkapan menyatakan <i>months, dates and years</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
15	Selasa, 2 September 2014	VII A	Mengajar ungkapan menyatakan <i>months, dates and years</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>

16	Rabu, 3 September 2014	VII B dan VII D	Mengajar ungkapan menyatakan <i>months, dates and years</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
17	Kamis, 4 September 2014	VII A	Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking, reading and writing</i>
18	Sabtu, 6 September 2014	VII B dan VII D	Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking, reading and writing</i>
19	Senin, 8 September 2014	VII C dan VII A	Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking, reading and writing</i>
20	Selasa, 9 September 2014	VII A	Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking</i>
21	Rabu, 10 September 2014	VII B dan VII D	Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking</i>
22	Kamis, 11 September 2014	VII C Dan VII A	- Mengajar ungkapan <i>introducing personal identity and family members</i> dengan fokus pada <i>speaking</i> - Mengajar ungkapan <i>introducing family members and family</i> dengan fokus pada <i>reading and writing</i>
23	Sabtu, 13 September 2014	VII B dan VII D	Mengajar ungkapan <i>introducing family members and family</i> dengan fokus pada

			<i>reading and writing</i>
--	--	--	----------------------------

c. Umpan balik dari pembimbing

Guru pembimbing selama membimbing mahasiswa telah banyak memberikan pengarahannya, masukan, kritikan serta saran yang sangat membantu bagi terlaksananya pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada mahasiswa baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing diantaranya:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas agar tercipta suasana kelas yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
- b. Membantu mahasiswa dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai yang direncanakan.
- c. Membantu mahasiswa dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- d. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, seperti RPP.
- e. Membimbing pratikan untuk mengadakan evaluasi yang benar contohnya pembuatan soal-soal latihan.

d. Praktek Persekolahan

Dalam praktek persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga mahasiswa dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktik. Adapun kegiatan persekolahan ini meliputi :

a. Piket KBM

Tugas yang harus dilaksanakan adalah mengecek presensi peserta didik apabila ada peserta didik yang tidak hadir, mendampingi peserta didik bila guru mata pelajaran berhalangan hadir.

- b. Membantu guru dan karyawan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya : PPDB, MOPD, acara 17 Agustus, Pesantren Kilat selama Ramadhan, dan lain-lain.
- c. Kegiatan-kegiatan lain yang diadakan sekolah seperti upacara hari Senin dan hari besar lainnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, mahasiswa menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai beberapa hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari Mahasiswa:

- 1) Mahasiswa masih merasa terkadang kurang dapat menguasai situasi kelas.
- 2) Mahasiswa masih kurang dalam hal menyusun perangkat pembelajaran karena kurangnya pengalaman yang dimiliki mahasiswa.
- 3) Pada saat penyampaian materi, mahasiswa kerap salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. Dari Peserta didik:

- 1) Adanya peserta didik yang masih sedikit malu dalam mengungkapkan pendapat individu masing-masing secara oral mengenai materi pembelajaran. Meskipun pada akhirnya peserta didik tersebut dapat mengungkapkan ide dan gagasannya melalui media tulis atau di dalam kelompok.
- 2) Peralihan dari Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama membuat peserta didik masih sedikit kurang mandiri dalam mencari sumber belajar di rumah. Namun saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik sangat aktif dalam mengumpulkan dan mengelola data yang didapatnya dari guru sebagai bahan rujukan bagi materi yang digunakan.

c. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah:

Mahasiswa mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas peserta didik yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis dan permainan kepada peserta didik agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

D. Hal-hal lain yang didapat dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Hasil Praktik Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. .
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- e. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.
- f. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu disusun rencana program yang dilakukan agar pelaksana PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang disusun telah dapat terlaksana dengan baik.

a. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan letak dan jumlah ruang yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak dan jumlah ruangan serta fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Klaten. Hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

b. Observasi Kondisi Kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas atau dilapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui gambaran langsung mengenai proses belajar mengajar yang ada didalam kelas. Kemudian hasil observasi ini juga berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing untuk kelas yang akan digunakan praktek mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu delapan kali tatap muka.

d. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilakukan mahasiswa mahasiswa dalam bidang administrasi dan kegiatan ekstrakurikuler.

E. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Mahasiswa berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi .
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga peserta didik yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya mahasiswa masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan

disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan UPPL dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Untuk SMP Negeri 2 Klaten

- a. Agar mempertahankan mutu dan kualitas yang telah diraih, sehingga kredibilitas SMP Negeri 2 Klaten semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Menjaga sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar-mengajar secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- e. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- g. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Mahasiswa harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.